

TUTUP KLOSETNYA!



Perlu diketahui bahwa seluruh masyarakat sudah menyadari protokol kesehatan yang selama ini terus menerus disampaikan: rutin membersihkan tangan, memakai masker, dan menjauhi kerumunan. Namun ada satu protokol lagi yang harus kita lakukan, yaitu menutup tutup kloset pada saat membilas toilet (*flush*)

Hal ini berdasarkan penelitian para ilmuwan dari China sebagaimana telah dipublikasikan dalam jurnal "*Physics of Fluid*", jejak virus ditemukan pada sample penderita penyakit ini. Hasil penelitian yang didukung oleh *National Natural Science Foundation of China* ini mendapati bahwa 40-60% partikel *aerosol* yang berpotensi mengandung virus dapat terbang ke udara. Situasi penyebaran virus ini dapat menjadi semakin

parah apabila sirkulasi udara buruk di dalam toilet.

Oleh karena itu perlunya perilaku dan kesadaran masyarakat untuk selalu menutup kloset pada saat membilas dan selalu taat mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan.

STOP THE SPREAD!

• TUTUP KLOSETNYA !

• TOILET YANG BERSIH
DAN SEHAT

• TOILET BERSTANDAR
DI DESTINASI WISATA

• SANITIZER UNTUK
KLOSET DAN URINAL



TOILET YANG BERSIH DAN SEHAT

Standar toilet bersih tidaklah sama bagi semua orang. Ada yang berpendapat kalau toiletnya tidak bau berarti toiletnya bersih, atau ada yang bilang kalau tidak ada lumut atau kerak di lantai toiletnya pasti bersih.

Kita harus bisa melihat toilet yang bersih dan sehat dalam lingkup yang lebih luas, bukan hanya sekedar hal wangi, terlihat mengkilap atau ada perlengkapan toilet tertentu. Apalagi kalau kita berbicara tentang toilet umum yang digunakan oleh orang-orang dari berbagai golongan dengan kebiasaan masing-masing.



JAGALAH KEBERSIHAN

Asosiasi Toilet Indonesia telah lebih dari 15 Tahun melakukan assessment atau penilaian untuk toilet umum dan ruangan terkait. Konsultasikan dan dapatkan informasi lebih lanjut tentang standar penilaian dan rating tools yang digunakan ke Asosiasi Toilet Indonesia



Cucilah Tangan
Dengan sabun sebelum dan sesudah menggunakan toilet



Keringkan Tangan
Dengan Hand Dryer atau Tissue



Tutup Kloset Toilet
sebelum membilas agar tidak meninggalkan sisa air di lantai



Jangan Lupa
Gunakan Hand Sanitizer dan Toilet Cleanser



Jagalah Kebersihan
Jagalah kebersihan fasilitas ini untuk bersama



Batasi Interaksi
Didalam Toilet untuk mengurangi penyebaran penyakit



Toilet bersih dan sehat dimulai dari tahap perencanaan atau sebelum toilet tersebut dibuat. Tata ruang haruslah tepat sesuai dengan kapasitasnya, material atau produk yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan trafik pengguna toilet tersebut. Toilet yang didesain dengan baik akan memudahkan pembersihan dan perawatannya.

Pada Akhirnya suatu toilet umum yang dikatakan bersih dan sehat haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut: Desain dan penggunaan produk sesuai dengan standar peraturan yang ada, menggunakan material dan bahan pembersih ramah lingkungan, dapat dengan mudah digunakan oleh orang-orang dari berbagai golongan, mudah dibersihkan, terdapat penerangan natural yang maksimal dan sirkulasi udara yang cukup.



SANITIZER UNTUK TOILET DAN URINAL

Lebih dari 1 juta jenis bakteri yang dapat hidup walaupun toilet sudah disiram. Berikut solusi terbaik untuk mengatasi hal ini. Sadarkah kita bahwa Urinal dan Toilet Sanitizer memiliki peran yang penting di dalam toilet?

Terdapat setidaknya 34.000 jenis bakteri di permukaan kloset. Bakteri-bakteri inilah yang menyebabkan bau tidak sedap dan permukaan yang kotor. Belum lagi menjadi masalah apabila kita tidak menutup kloset saat membilas, besar kemungkinan bakteri-bakteri tersebut dapat berterbangan ke udara.

Pada Toilet umum dimana digunakan oleh banyak orang, tidak selalu dapat dibersihkan setiap habis pemakaian, hal ini berakibat dapat membuat bakteri semakin berkembang biak dan toilet tersebut menjadi semakin tidak bersih dan higienis.

Pemakaian cairan sanitizer menjadi solusi utama untuk mengatasi permasalahan ini. Sanitizer yang dicampur bersamaan dengan proses pembilasan dapat membunuh dan mengurangi jumlah bakteri yang ada pada permukaan urinal dan toilet. Dengan demikian ruangan toilet menjadi lebih bersih, sehat dan wangi.

MANFAAT DARI SANITIZER TOILET DAN URINAL



Kerak dan noda di permukaan kloset dan urinal sangat mudah terbentuk dan mengakibatkan pemandangan kurang menyenangkan. Akibatnya adalah aroma yang kurang sedap di dalam toilet (baca: bau pesing). Selain bau yang tidak enak tersebut, apabila tidak dilakukan pembersihan secara rutin dengan cara yang tepat, dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit akibat bakteri yang berkembang biak.

Cairan sanitasi diperlukan untuk membantu membersihkan area kloset serta urinal dan membasmi *virus* dan bakteri yang ada di permukaan. Selain membawa manfaat kesehatan, hal ini juga dapat memudahkan operasional, pembersihan serta perawatan sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sebanyak toilet kotor.

Automatic Sanitizer Dispensing Unit yang di pasang pada saluran air penggelontor (flush) dapat secara otomatis mengeluarkan cairan dalam jumlah yang tepat, membersihkan permukaan yang terlihat dan juga ke area yang tidak terlihat seperti pipa dan saluran air, sehingga menjaga kloset dan urinoir tetap bersih, segar, dan wangi.

Dalam banyak kasus penggunaan sanitizer pada kloset dan urinal, terbukti dapat mengurangi penumpukan kerak dan menghilangkan noda yang sudah menempel. Kandungan material yang ada di dalam sanitizer dapat mencegah pembentukan kerak kapur dan endapan mineral dimana kedua hal ini adalah penyebab utama penyumbatan dan kebocoran pada saluran pipa pembuangan.



Ingin Mengetahui tentang Sanitizer lebih lanjut? scan QR code berikut untuk informasi lebih lanjut



TOILET BERSTANDAR DI DESTINASI WISATA

Daya tarik suatu destinasi wisata tidak hanya sekedar objek wisatanya saja, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana pendukungnya. Dimulai dari aksesibilitas menuju ke destinasi, fasilitas-fasilitas pendukung seperti lahan parkir, restoran, hingga toiletnya. Sering terjadi pengelola destinasi wisata hanya berfokus pada objek wisatanya saja, namun kurang memperhatikan fasilitas pendukungnya. Oleh karena itu suatu hal yang umum kalau didapati toilet-toilet yang jorok dan tidak terawat pada destinasi wisata. Hal ini mendapat perhatian serius dari pemerintah, melalui **Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)**, telah diluncurkan program Revitalisasi Toilet Destinasi Wisata bersama dengan Asosiasi Toilet Indonesia, dimana telah dibuat toilet percontohan pada salah satu destinasi wisata super prioritas, Bali.

Toilet berstandar yang terletak di Pantai Kuta ini diharapkan dapat menjadi standar toilet bersih dan sehat bagi seluruh toilet-toilet di Destinasi Wisata Nusantara. Design dan penggunaan perlengkapan toilet telah memenuhi standar ATI yang mengacu kepada standar internasional dari World Toilet Organisation dan standar nasional pemerintah. Program ini didukung oleh para kolaborator ATI antara lain: **Toto, Arwana Keramik, Kenari Djaja, Dahara, Propan, IDKU, Asri Desindo Intiwidya, Livi dan Suparma.**



Setiap tempat pariwisata harus mengetahui kebutuhan fasilitas yang harus disediakan, sesuai dengan lokasi wisata tersebut



Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

"Revitalisasi toilet destinasi wisata ini merupakan kegiatan kolosal yang melibatkan publik, institusi pendidikan dan media. Revitalisasi ini agar destinasi wisata memiliki toilet yang bersih, indah, sehat dan aman. Kegiatan ini juga membuka banyak sekali peluang padat karya bagi masyarakat."



Kegiatan "Kick off Revitalisasi Toilet Destinasi Wisata di Bali dan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, Likupang) Dan Pendampingan Implementasi SOP Pengelolaan Sampah Plastik di Destinasi Bahari"
Bali, 17 Maret 2021

WORLD TOILET FACT



Tahukah anda sebelumnya?

Pada Awalnya Toilet Publik pertama di dunia pada zaman Romawi Kuno tidak memiliki sekat dan digunakan secara beramai-ramai



Scan untuk lihat lebih lanjut



Asosiasi Toilet Indonesia

JL.Ciputat Raya No. 12A
Gedung 12 A Pondok Pinang, Jakarta Selatan
info@asosiasitoilet-indonesia.org
021 7591 5161, 021 751 0760
www.asosiasitoilet-indonesia.org